



Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Halaman : 1427-1431

**PENINGKATAN KETERAMPILAN GERAK RAPAI BUBEE, IMPLEMENTASI
PADA SANGGAR LABANG DOENYA INDEPENDENT KECAMATAN
TRIENGGADENG KABUPATEN PIDIE JAYA**

**INTAN RIZKI JTU, HASRINA SARI, SUCI QURRATUL AINI, SITI AJA AULIA,
AL-ASYARI, M. AIMAN, M. RISKI AGISRA**

UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.3107>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Rizki JTU, I., Sari, H., Aini, S. Q. ., Aulia, S. A. ., Al-Asyari, Aiman, M., & Agisra, M. (2025). PENINGKATAN KETERAMPILAN GERAK RAPAI BUBEE, IMPLEMENTASI PADA SANGGAR LABANG DOENYA INDEPENDENT KECAMATAN TRIENGGADENG KABUPATEN PIDIE JAYA. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 1427–1431. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.3107>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

**PENINGKATAN
KETERAMPILAN GERAK
RAPAI BUBEE,
IMPLEMENTASI PADA
SANGGAR LABANG
DOENYA INDEPENDENT
KECAMATAN
TRIENGGADENG
KABUPATEN PIDIE JAYA**

**Intan Rizki JTU¹, Hasrina
Sari², Suci Qurratul Aini³,
Siti Aja Aulia⁴, Al-Asyari⁵,
M. Aiman⁶, M.Riski Agisra⁷**

1,2,3,4,5,6,7

**Universitas Islam Kebangsaan
Indonesia**

*** Email Korespodensi:**
cutnyak7712@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 18/02/2025
Diterima : 19/02/2025
Diterbitkan : 20/02/2025

Abstrak

seni tari mempunyai peran sebagai media ekspresi, media komunikasi, media berpikir kreatif, media mengembangkan bakat serta media pembelajaran. Artikel ini membahas upaya pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk dengan adanya pertemuan kepada anggota sanggar Labang Doenya dapat membuka wawasan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan kreativitas dengan cara melestarikan, menghargai kesenian dan meneruskan kesenian daerah. Metode pelaksanaan meliputi workshop, pelatihan penggunaan teknologi pembelajaran, dan evaluasi berbasis feedback dari mahasiswa dan dosen. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan adanya Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan melakukan pendampingan gerak, agar para anggota sanggar dapat memperbaiki setiap step by step gerak. Hal ini diharapkan semua anggota dapat menerima gerak dari pengabdian secara benar. Sehingga kedepannya dari pengabdian kepada masyarakat sanggar Labang Doenya dapat meningkatkan keterampilan pengolahan gerak dengan benar

Kata Kunci; rapai bubee, seni tari, Ketrampilan gerak

Abstract

Dance has a role as a medium of expression, a medium of communication, a medium for creative thinking, a medium for developing talents and a medium for learning. This article discusses community service efforts which aim to hold meetings with members of the Labang Doenya studio to open their minds to improve their ability to develop creativity by preserving, appreciating art and continuing regional art. Implementation methods include workshops, training in the use of learning technology, and evaluation based on feedback from students and lecturers. The results of this service show the importance of community service activities by providing movement assistance, so that studio members can improve each movement step by step. It is hoped that all members can receive the movement from the service correctly. So that in the future, from his service to the Labang Doenya studio community, he can improve his movement processing skills correctly

Keywords; rapai bubee, dance, movement skills



PENDAHULUAN

Berbagai perencanaan yang berkaitan dengan proses belajar-mengajar seni di lingkungan sekolah atau di luar sekolah (sanggar) mulai diperhatikan oleh pemerintah, dari peningkatan tenaga pengajar dalam pembelajaran maupun fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan baik di sekolah maupun di luar. Hal ini dimaksudkan untuk memajukan kebudayaan daerah dengan memperluas jaringan kemitraan. Bahwasannya seni tidak hanya dipelajari di sekolah saja melainkan digalakan ke beberapa tempat untuk mengembangkan dan memperkaya kreativitas seni.

Ditinjau dari peranannya, seni tari mempunyai peran sebagai media ekspresi, media komunikasi, media berpikir kreatif, media mengembangkan bakat serta media pembelajaran. Maka dari itu peningkatan kreativitas seni tari tidak hanya kepada siswa di sekolah melainkan juga kepada sanggar seni, yang notabene telah mendalami seni daerah setempat. Sebab itulah tim pengabdian kepada masyarakat bergerak untuk memberikan pengetahuan tentang kesenian Aceh. Dengan memperagakan gerak Rapai Bube serta sosialisasi pelatihan peningkatan keterampilan mengolah gerak tari dengan iringan musik menggunakan pengeras suara sound system. Agar semua penari dapat memperagakan gerak secara benar mengikuti tempo musik yang ada.

Diharapkan dengan adanya pertemuan kepada anggota sanggar Labang Doenya dapat membuka wawasan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan kreativitas dengan cara melestarikan, menghargai kesenian dan meneruskan kesenian daerah. Adapun materi tari yang disampaikan kepada anggota sanggar Labang Doenya terkait proses kreativitas cipta tari (koreografi) merangkai gerak yang diolah dengan iringan musik, materi dasar teknik gerak Rapai Bube serta memperagakan secara langsung bersama para anggota sanggar. Selanjutnya karya tari yang dihasilkan di dokumentasikan dan ditulis melalui karya tulis ilmiah berbentuk laporan hasil pengabdian kepada masyarakat. Sehingga dapat

didokumentasikan serta dipublikasikan karya tari yang dihasilkan, agar memori kesenian yang pernah diajarkan dapat diterapkan kepada anggota sanggar baru maupun kepada siswa di sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Prosedur pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Persiapan

Tim pengabdian melakukan observasi ke Sanggar Labang Doenya Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya serta juga bertujuan untuk meminta izin pelaksanaan kegiatan. Kemudian setelah dipastikan persetujuan antara tim pengabdian dan mitra selesai, maka tim pengabdian melakukan perancangan kegiatan yang akan dilakukan, dari segi perancangan alur kegiatan, mencari pemateri, serta mengatur jadwal pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya tim pengabdian mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk menunjang pelaksanaan pendampingan.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan:

- 1) Pemateri memberikan pemahaman materi terkait pembelajaran gerak Rapai Bube.
- 2) Memberi pelatihan dengan memperagakan secara langsung kepada anggota terkait gerak Rapai Bube.
- 3) Memberikan pendampingan kepada anggota sanggar untuk merangkai gerak yang telah diberikan pengabdian.
- 4) Memberikan kesempatan kepada anggota sanggar, agar dapat mempraktekkan langsung gerak Rapai Bube.

3. Akhir

Pada tahap akhir, tim pengabdian melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Setelah mengikuti pelatihan, anggota sanggar diharapkan dapat memahami pembelajaran yang telah diberikan pengabdian. Sehingga anggota dapat meningkatkan kreativitas

dan keterampilan dalam pengolahan gerak Rapai Bubee dengan teknik dasar yang benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan berdasarkan hasil observasi pengabdian pada sanggar kesenian Labang Doenya Kecamatan Trienggadeng, melalui wawancara dengan ketua sanggar dan anggota sanggar terkait kesenian yang ada di Aceh serta seni apa saja yang telah mereka pelajari selama di sanggar. Sehingga pengabdian dapat mengetahui dan memberikan bahan ajar yang baru. Hal ini dimaksudkan, agar para anggota sanggar dapat ilmu dan pengalaman baru tentang gerak Rapai Bubee. Didapatkan bahwa di sanggar tersebut para anggota kurang berminat dan rendahnya motivasi dalam belajar kesenian daerah luar, karena pengajar yang kurang memahami seni tari Aceh secara luas, kurangnya referensi serta apresiasi terhadap kesenian di luar Aceh. Maka dari itu anggota sanggar lebih mendalami Tari dan musik yang ada di wilayah tersebut.

Oleh sebab itu tim pengabdian menggagas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini. Kegiatan dilakukan selama lebih kurang 2 minggu mulai dari 7-15 Oktober 2024 di sanggar seni Putroe Neng Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen. Kegiatan pendampingan berbasis alat praktek dengan memperagakan secara langsung di depan para anggota sanggar. Diharapkan dengan memperagakan, serta memperbaiki gerak secara bersama-sama. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep maupun praktek gerak Rapai Bubee. Pada kegiatan pengabdian ini melibatkan 15 orang para anggota sanggar serta 8 anggota pengabdian dan 2 orang team perlengkapan. Kegiatan pengabdian ini terdiri atas dua sesi. Sesi

pertama yaitu pelatihan dan sesi kedua pendampingan gerak tari berbasis peragaan. Kegiatan pelatihan dilakukan selama 2 minggu (4 kali tatap muka). Selanjutnya adalah kegiatan pendampingan untuk menghasilkan draft artikel. Kegiatan di setiap sesi diuraikan sebagai berikut:

1. Pelatihan dan Workshop Gerak Rapai Bubee

Sesi pertama dalam kegiatan ini adalah pelatihan dengan pemaparan materi dan workshop secara bersama-sama dengan berdiskusi tentang Rapai Bubee secara luas serta mengerecut. Kemudian para anggota sanggar diberikan kesempatan mengembangkan gerak yang telah diberikan pengabdian untuk mengeksplorasi, namun pada pijakan gerak Rapai Bubee. Dengan adanya pelatihan serta workshop tari diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta pengembangan kreativitas dari para anggota sanggar Labang Doenya.

2. Pendampingan

Setelah dilakukan pelatihan yaitu memberikan materi dan penjelasan dengan mempraktekan gerak, selanjutnya dilakukan kegiatan pendampingan masing-masing anggota membentuk kelompok dengan jumlah 5 orang perkelompok. Anggota sanggar membuat dan merangkai gerak Rapai Bubee yang sudah diberikan untuk dieksplorasi/ dikembangkan secara kelompok. Hal ini diharapkan, dapat meningkatkan kreativitas anggota sanggar. Hasil dalam pengembangan gerak dengan teknik dasar serta 1 tarian Rapai Bubee yang telah diajari pengabdian diharapkan dapat membuka wawasan serta dapat mengkolaborasikan gerak Rapai Bubee dengan tari lainnya secara benar. Tanpa mengurangi esensi dari gerak yang ada.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui sosialisasi terkait materi gerak Rapai Bubee, untuk meningkatkan pemahaman konsep Rapai Bubee yang diberikan kepada sanggar Labang Doenya.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui workshop untuk memberikan praktek dasar gerak Rapai Bubee secara bersama-sama berbasis peragaan gerak. Diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar anggota sanggar

Labang Doenya.

3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melakukan pendampingan gerak, agar para anggota sanggar dapat memperbaiki setiap step by step gerak. Hal ini diharapkan semua anggota dapat menerima gerak dari pengabdian secara benar. Sehingga kedepannya dari pengabdian kepada masyarakat sanggar Labang Doenya dapat meningkatkan keterampilan pengolahan gerak dengan benar.

4. .

Dengan demikian, pengelolaan gerak rapai bubee yang lebih berkembang dan terstruktur akan berdampak bagi kesian dan kebudayaan daerah

seta pada kualitas pengajaran di program studi seni pertunjukan, yang pada akhirnya akan menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan dan dunia kerja.

SARAN

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di program studi seni pertunjukan, Adapun saran yang dapat disampaikan untuk meningkatkan kualitas pengembangan gerak rapai bubee di sanggar labang doenya dan pengajaran di fakultas ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pelatihan makin berkembang
Program pelatihan untuk seniman sebaiknya dilakukan seminggu dua kali, tetapi perlu diadakan dengan sering terutama terkait dengan perkembangan teknologi Pendidikan maka banyak diciptakan variasi tarian lainnya. Hal ini akan memastikan bahwa dosen terus mengembangkan keterampilan mereka dalam menghadapi perkembangan dunia pendidikan yang terus berubah.
2. Fasilitasi Penggunaan manajemen waktu Latihan
Di sanggar harus sering Latihan tari bagi para seniman agar lebih terampil serta dapat mengembangkan variasi tari lainnya serta membanggakan desa dan budaya di lingkungan nasional maupun internasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam kelancaran program pengabdian ini. Terima kasih kepada program studi seni pertunjukan yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk berkolaborasi dalam mengembangkan pengelolaan Sumber Daya Manusia di fakultas ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada dosen-dosen Teknik sipil yang telah berpartisipasi aktif dalam program pelatihan dan pengembangan, serta kepada mahasiswa yang telah memberikan umpan balik yang sangat berguna dalam proses evaluasi. Tanpa dukungan dan kerjasama semua pihak, program ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

Kami berharap agar program ini dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pengelolaan SDM di fakultas. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif bagi pengembangan dunia pendidikan agama Islam yang lebih baik di masa depan.

REFERENSI

- Chittick, William C. 2001. *The Sufi Path of Knowledge Pengetahuan Spiritual Ibnu Al Araby*. Penerbit Qalam Yogyakarta.
- Depdikbud. 1997. *Sejarah daerah, Provinsi Daerah Istimewa Aceh*. Proyek penelitian dan percetakan kebudayaan daerah.
- Jamalus. 1998. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaran Pendidikan.
- Marzuwan, 2019. *Seni Tari Rapai Bubèe Pidie Jaya*, Penerbit: Bravo Darussalam.